

**KESANTUNAN BERBAHASA SOPIR, CALO, DAN PENUMPANG  
DI LINGKUNGAN TERMINAL BUS ANTARKOTA DI KABUPATEN SOLOK  
SELATAN: TINJAUAN PRAGMATIK**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Jurusan Sastra Indonesia



**Elra Yulia Metri**

**Bp 1510721013**

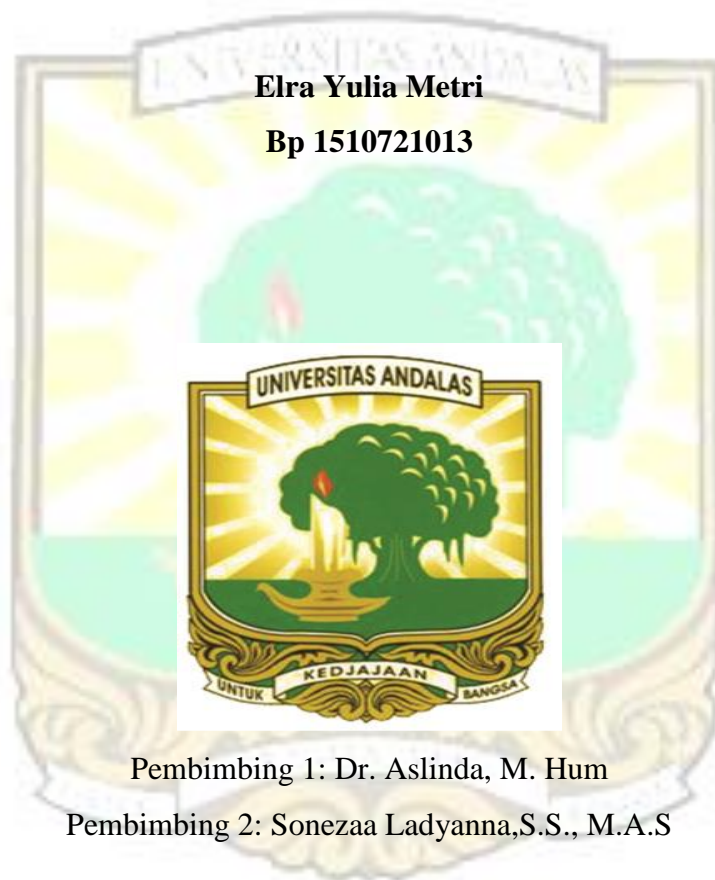
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**KESANTUNAN BERBAHASA SOPIR, CALO, DAN PENUMPANG  
DI LINGKUNGAN TERMINAL BUS ANTARKOTA DI KABUPATEN SOLOK  
SELATAN: TINJAUAN PRAGMATIK**

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Jurusan Sastra Indonesia

**Elra Yulia Metri**

**Bp 1510721013**



Pembimbing 1: Dr. Aslinda, M. Hum

Pembimbing 2: Sonezaa Ladyanna, S.S., M.A.S

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

**Elra Yulia Metri, 1510721013. “Kesantunan Berbahasa Sopir, Calo, dan Penumpang di Lingkungan Terminal Bus Antarkota di Kabupaten Solok Selatan”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M.Hum dan pembimbing II, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.**

Masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja prinsip kesantunan yang dipatuhi, apa saja prinsip kesantunan yang dilanggar, dan apa saja faktor-faktor penyebab munculnya ketidaksantunan berbahasa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip kesantunan yang dipatuhi, prinsip kesantunan yang dilanggar, dan faktor-faktor penyebab terjadinya ketidaksantunan berbahasa di lingkungan terminal bus di Kabupaten Solok Selatan.

Metode dan teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan, yaitu metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Ada tiga tahap dalam penjelasan metode dan teknik penelitian yang digunakan, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Untuk penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan, yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis dengan teknik dasar adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu hubung bading banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang dipatuhi diantaranya terdapat pada maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Prinsip kesantunan yang dilanggar terdapat pada pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Lalu, faktor-faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa yaitu kritikan secara langsung, dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, dan sengaja memojokkan lawan tutur.

**Kata Kunci: Maksim, Prinsip Kesantunan, dan Faktor-Faktor Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa.**